

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA
TOKO BESI DAN BANGUNAN KARYA MAKMUR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Fredy Irawan Arianto
2014130027

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS
AND EFFICIENCY INVENTORY MANAGEMENT
(CASE STUDY ON TOKO BESI DAN BANGUNAN KARYA
MAKMUR)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By

Fredy Irawan Arianto

2014130027

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA
TOKO BESI DAN BANGUNAN KARYA MAKMUR)**

Oleh:

Fredy Irawan Arianto
2014130027

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Fredy Irawan Arianto
Tempat, tanggal lahir : Lubuklinggau, 25 Februari 1997
NPM : 2014130027
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Amelia Setiawan, CISA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2018

Pembuat pernyataan:



(Fredy Irawan Arianto)

ABSTRAK

Pada perusahaan dagang, persediaan mempunyai peran yang penting karena mempengaruhi kinerja utama perusahaan. Persediaan dalam perusahaan dagang dapat berupa bahan baku, bahan pembantu, barang jadi, dan bahan lainnya. Persediaan diperlukan karena adanya permintaan pelanggan yang sulit diprediksi. Permasalahan persediaan muncul ketika perusahaan tumbuh menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih kompleks. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan untuk mampu mengelola persediaan untuk kelancaran kegiatan operasi sehari-hari (produksi atau jual beli). Untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan persediaan yang dijalankan, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional dalam perusahaan.

Pemeriksaan operasional merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mengevaluasi kegiatan internal perusahaan. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mencegah dan mengurangi segala kesalahan yang mungkin dapat merugikan perusahaan. Selain itu, pemeriksaan operasional dapat memberikan rekomendasi sebagai alternatif yang tepat agar dapat diterapkan dalam kebijakan perusahaan. Pengelolaan persediaan di gudang sangat memerlukan sistem penyimpanan yang baik dan teratur. Dalam kenyataannya, pengelolaan penyimpanan persediaan seringkali mengalami kendala. Karena hal tersebut, maka pengendalian persediaan perlu dilakukan perusahaan untuk dapat menangani masalah penyimpanan yang terjadi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang besar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik orang, kejadian, atau situasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan yang dilakukan terdiri atas wawancara dan observasi. Dalam pengolahan data, analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan bahan material.

Setelah pemeriksaan operasional dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur masih belum baik. Hal ini dapat terlihat dari adanya beberapa masalah yang terjadi. Masalah tersebut adalah pelaksanaan tanggung jawab diberikan kepada orang yang tidak berwenang, kegiatan *stock opname* yang terganggu, penyusunan persediaan kurang optimal, persediaan barang dagang menumpuk, dan pemeriksaan barang keluar yang kurang teliti. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut. Perusahaan dianjurkan untuk melaksanakan pengendalian yang telah disusun dalam penelitian ini.

Kata kunci: pengelolaan persediaan, pemeriksaan operasional, pengendalian

ABSTRACT

In a trading company, inventory has an important role because it affects the company's main performance. Inventories in trading companies may be raw materials, auxiliary materials, finished goods, and other materials. Inventories are required due to unpredictable customer demand. Supply problems arise as companies grow into larger and more complex companies. Therefore, the company is required to be able to manage the inventory for the smooth operation of daily operations (production or buying and selling). To know the extent to which the inventory management is run, it is necessary to conduct operational checks within the company.

Operational examination is a method that is done by analyzing and evaluating the internal activities of the company. Operational checks are conducted to prevent and reduce any errors that may harm the company. In addition, operational checks may provide recommendations as appropriate alternatives to be applied in company policy. Inventory management in the warehouse requires a good and orderly storage system. In reality, inventory storage management is often constrained. Because of this, then inventory control needs to be done company to be able to handle the storage problems that occur so as not to cause big losses.

The method used in this research is descriptive research method, which is a method used to collect data that describe the characteristics of people, events, or situations. Data collection techniques were conducted with field studies and literature studies. Field studies conducted consisted of interviews and observations. In data processing, the analysis is a qualitative analysis. The company chosen in this research is Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur. The company is a company engaged in the material trade industry.

After the operational checks are conducted, it can be concluded that the inventory management at Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur is still not good. This can be seen from the existence of some problems that occur. The problem is the execution of responsibilities granted to unauthorized persons, disturbed stock operation activities, less optimal inventory arrangements, stockpile inventory stocks, and inaccurate exit goods checks. This research is expected to help companies to fix these problems. Companies are encouraged to implement the controls that have been prepared in this study.

Keywords: inventory management, operational checks, controls

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan penyertaannya dari-Nya selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan” (Studi Kasus pada Toko Karya Makmur) sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi banyak bantuan dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti ucapkan kepada yang terhormat:

1. Keluarga peneliti, yaitu Papa, Mama, Ci Nyny, Ko Wawan dan Ko Ming-ming yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat sepanjang penulisan skripsi ini.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Verawati Suryaputra SE., MM., Ak., CMA. selaku dosen wali peneliti yang sudah memberikan masukan dan arahan selama peneliti berkuliah di UNPAR.
5. Para dosen mata kuliah yang pernah memberikan ilmu dan ajaran kepada peneliti selama peneliti berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi UNPAR yang membantu dalam pengurusan administrasi perkuliahan.
6. Pemilik, kepala gudang, manajer serta staf Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur yang selalu peneliti tanya dan direpotkan oleh peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman peneliti yang sangat membantu dan memberikan dukungan selama peneliti mengerjakan skripsi ini, yaitu Isen, Arya Nanda, Auditia Amira, Diella Justinadia, Angela Davita, dan Grace Shinta.
8. Teman-teman terbaik peneliti yaitu Isen, Olin, Angie, Noni, Annas, Cika, Archangela Dhea, Naomi Shanda, Arthur, Albert Tjia, Christian Adhi Natanegara,

Darren Matthew, Teddy Jonathan, Barry Hans, Derrick Logawa, dan Zen Edwin yang selalu menemani peneliti sepanjang perkuliahan di UNPAR membuat peneliti selalu bersemangat mengikuti perkuliahan setiap harinya dan selalu memberikan dukungan selama peneliti mengerjakan skripsi ini.

9. Teman-teman “PPL” yaitu Beril, Vicki, Fandy, Yogi, Isen, Nanda, Hanjlian, Tommy, Abraham dan Heri yang selalu bersama peneliti sejak masa SMA dan memberikan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang merantau bersama dari Lubuklinggau yaitu Han-han, Beril, Grace, Via dan Meme yang selalu mendoakan, mendukung dan mendengarkan keluh kesah peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman akuntansi satu perjuangan yang selalu membantu peneliti dalam belajar dan membuat skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberi wawasan tentang pemeriksaan operasional dan pengelolaan persediaan bagi para pembaca.

Bandung, Juni 2018

Fredy Irawan Arianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1_PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Penelitian	3
BAB 2_TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pemeriksaan	8
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Pemeriksaan	8
2.2 Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.2. Manfaat Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Tahap Pemeriksaan Operasional.....	10
2.3 Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis	13
2.4 Persediaan	14
2.4.1. Pengertian Persediaan	14
2.4.2. Jenis Persediaan	14
2.4.3. Metode Penilaian Persediaan	16
2.4.4. Fungsi Pengelolaan Persediaan	16
2.4.5. Tujuan Pengelolaan Persediaan	17
2.4.6. Persyaratan Pengelolaan Persediaan	17

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.1.1. Sumber Data Penelitian	19
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	23
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	23
3.2 Objek Penelitian	26
3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan	26
3.2.2. Struktur Organisasi	26
3.2.1. Deskripsi Pekerjaan	28
3.2.2. Proses Pengelolaan persediaan pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Tahap <i>Planning</i> (Perencanaan).....	31
4.1.1 Hasil Wawancara dengan Pemilik.....	32
4.1.2 Hasil Wawancara dengan Lima Kepala Gudang	33
4.1.3 Hasil Wawancara dengan Dua Manajer.....	35
4.1.4 Hasil Observasi pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur 36	
a. Analisis Risiko	39
4.2 Work Program (Program Kerja)	47
4.3 Field Work (Kerja Lapangan).....	58
4.3.1 Melakukan <i>Review</i> atas Kebijakan dan Prosedur Perusahaan.....	59
4.3.2 Melakukan Wawancara dengan Lima Kepala Gudang.....	60
4.3.3 Melakukan Observasi pada Gudang Persediaan	62
4.3.4 Melakukan Analisis Kuantitatif.....	65
4.3.5 Melakukan Analisis Hasil Wawancara dan Observasi	66
4.4 Development of Review Findings and Recommendation (Mengembangkan Hasil Temuan dan Rekomendasi	69
4.4.1 <i>Development of Review and Findings and Recommendation #1:</i> Pelaksanaan Tanggung Jawab diberikan Kepada Orang yang Tidak Berwenang.	71
4.4.2 <i>Development of Review and Findings and Recommendation #2:</i> Kegiatan Stock Opname pada Gudang Terganggu.	72
4.4.3 <i>Development of Review and Findings and Recommendation #3:</i> Penyusunan Persediaan ke Dalam Rak yang Kurang Optimal	73

4.4.4	<i>Development of Review and Findings and Recommendation #4:</i> Persediaan Barang Dagang yang Menumpuk.	73
4.4.5	<i>Development of Review and Findings and Recommendation #5:</i> Pemeriksaan Barang yang Keluar Kurang Memadai.	74
BAB 5_KESIMPULAN DAN SARAN		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Analisis Risiko Siklus Penjualan	39
Tabel 4.2.	Analisis Risiko Siklus Penggajian	40
Tabel 4.3.	Analisis Risiko Pembelian	40
Tabel 4.4.	Analisis Risiko Persediaan Barang Dagang	41
Tabel 4.5.	Program Audit Persediaan Barang Dagang.....	42
Tabel 4.6.	Stok Barang Tidak Laku	60
Tabel 4.7.	Perbandingan Teori Pengawasan Persediaan menurut Assauri dengan Kinerja Aktual Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1.	Kerangka Teori	18
Gambar 3.1.	Kerangka Penelitian.....	25
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Pemilik
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan dua Manajer
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan lima Kepala Gudang
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan lima Kepala Gudang (Tahap *Field Work*)
- Lampiran 5. Hasil Observasi Gudang Persediaan (Gudang Aksesoris
- Lampiran 6. Hasil Observasi Gudang Persediaan (Gudang pipa dan *hollow*)
- Lampiran 7. Hasil Observasi Gudang Persediaan (Gudang bahan *folding gate*)
- Lampiran 8. Hasil Observasi Gudang Persediaan (Gudang cat, pipa PVC dan barang kecil)
- Lampiran 9. Hasil Observasi Gudang Persediaan (Gudang semen, keramik, besi beton)
- Lampiran 10. Persediaan Barang yang Menumpuk
- Lampiran 11. Dokumen Surat Jalan dan *Invoice*
- Lampiran 12. Desain Dokumen Rekomendasi untuk *Stock Opname* Harian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini pembangunan di Sumatera Selatan sedang berkembang dengan pesat khususnya Kota Lubuklinggau, mulai dari pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun pembangunan yang dilakukan masyarakat itu sendiri. Hal ini menyebabkan kebutuhan bahan bangunan meningkat dengan pesat untuk mendukung proses pembangunan.

Selama tahun 2014 sampai 2015 tercatat sebanyak 102 investor lokal dan nasional menanamkan modal di Kota Lubuklinggau dengan nilai investasi mencapai Rp 25,9 triliun¹. Angka ini meningkat pesat dari yang sebelumnya hanya Rp 1,9 triliun. Investasi ini secara tidak langsung meningkatkan pembangunan yang terjadi di kota Lubuklinggau untuk mewujudkan visi kota Lubuklinggau yakni menjadi kota industri dan perdagangan. Dengan meningkatnya pembangunan yang terjadi ini, banyak toko besi dan bangunan yang bermunculan untuk memenuhi permintaan besi dan bahan bangunan sehingga meningkatkan persaingan pelaku usaha serupa.

Toko besi dan bangunan memiliki kegiatan usaha dagang dengan banyak jenis barang yang diperdagangkan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan pelanggan, mulai dari besi *hollow*, pipa besi, pipa *stainless*, baja ringan, plat besi, bahan *folding gate*, keramik, semen, pipa PVC (polivinil klorida) dan lain-lain. Dalam usaha toko besi dan bangunan, biasanya pembelian persediaan masih menggunakan perkiraan mengenai jumlah yang sebaiknya dipesan karena terdapat banyak bentuk besi dan pipa dengan ukuran dan ketebalan yang berbeda dan harus menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan karena tidak semua pelanggan memiliki kebutuhan yang sama.

Pencatatan dan pengelompokan persediaan yang tepat menjadi hal yang penting untuk dilakukan oleh toko besi dan bangunan agar memudahkan penghitungan jumlah persediaan, mengurangi risiko kehilangan persediaan, menghindari persediaan yang menumpuk di gudang, serta menghindari kekurangan

¹ Menurut Wali Kota Lubuklinggau SN Prana Putra Sohe. Harian Linggau Pos 27 Juli 2017

persediaan agar toko tidak mengalami kerugian akibat tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur merupakan salah satu dari banyak toko yang menyediakan kebutuhan pelanggan untuk barang jenis besi, semen dan bahan bangunan lainnya. Persediaan yang sangat banyak menyebabkan toko ini kesulitan dalam mengendalikan persediaan mulai dari *stock opname*, penataan persediaan, serta pencegahan agar tidak terjadi kesalahan dalam penjualan barang (barang tidak sesuai atau kuantitas tidak sesuai).

Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur juga kesulitan dalam menentukan waktu kapan harus memesan dan jumlah pembelian barang karena lokasi pabrik yang berada di luar pulau Sumatera dan pengiriman barang hanya dapat dilakukan melalui jalur darat. Waktu pengiriman barang memakan waktu kurang lebih tujuh hari dari pabrik di Bekasi, dan empat hari untuk pabrik yang ada di Jakarta.

Maka dari itu, dibutuhkan pemeriksaan operasional pada toko besi Karya Makmur agar dapat mengurangi kesulitan yang terdapat pada kegiatan pengelolaan persediaan. Selain itu, pemeriksaan operasional diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang mampu meningkatkan pengelolaan persediaan pada toko besi Karya Makmur agar efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur adalah perusahaan yang kegiatan operasinya berfokus pada penjualan besi dan bahan bangunan dengan berbagai macam jenis dan ukuran yang berbeda. Pengelolaan persediaan yang tepat adalah hal yang harus dilakukan di Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur karena dapat membantu toko dalam mencapai tujuan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab hal-hal berikut:

1. Bagaimana pengelolaan persediaan yang sudah ada pada toko besi Karya Makmur?
2. Apa yang menjadi penyebab Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur kesulitan dalam mengelola persediaannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mempelajari pengelolaan persediaan yang ada pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur.
2. Mengetahui penyebab kesulitan pengelolaan persediaan pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan saran dan rekomendasi terkait kegiatan pengelolaan persediaan yang ada pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur agar dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya.

1.5 Kerangka Penelitian

Kegiatan operasi toko besi dan bangunan tidak lengkap jika tidak ada persediaan, karena dalam perusahaan dagang, sebagian besar kekayaan perusahaan pada umumnya tertanam dalam persediaan. Oleh karena itu pengelolaanya harus dilakukan dengan sistem dan prosedur yang memadai. Pengelolaan persediaan dalam perusahaan dagang didukung dengan prosedur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan prosedur pencatatan. Persediaan adalah aset untuk diperdagangkan atau digunakan untuk produksi (Jerry Weygandt, 2015). Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses

produksi (Assauri, 2008). Dari 2 definisi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa persediaan adalah aktiva yang dimiliki perusahaan untuk keperluan produksi ataupun penjualan dalam kegiatan operasi.

Pengelolaan persediaan pada perusahaan harus efektif dan efisien agar terhindar dari berbagai risiko seperti kehilangan barang, persediaan menumpuk, persediaan tercampur, dan kesulitan melakukan *stock opname*. Efektivitas merupakan ukuran tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan sebelumnya dan efisiensi merupakan ukuran penggunaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi secara optimal terkait dengan usaha organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Reider, 2002).

Efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan yang pertama, memperoleh (*procure*) barang-barang, yaitu menetapkan prosedur untuk memperoleh suatu *supply* yang cukup dari barang-barang yang dibutuhkan baik kuantitas maupun kualitas. Kedua, menyimpan dan memelihara (*maintain*) persediaan, yaitu mengadakan suatu sistem penyimpanan untuk memelihara dan melindungi persediaan. Ketiga, pengeluaran persediaan, yaitu menetapkan suatu pengaturan atas pengeluaran dan penyampaian persediaan dengan tepat pada saat serta tempat dibutuhkan. Keempat, meminimalkan nilai investasi atas barang yang dibeli dengan mempertahankan persediaan dalam jumlah yang optimum setiap waktu (Assauri, 2008).

Untuk mengetahui apakah pengelolaan persediaan telah berjalan dengan baik atau tidak, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional dapat didefinisikan sebagai proses untuk menganalisis operasi dan kegiatan intern untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan positif dalam program perbaikan berkelanjutan (Reider, 2002).

Pemeriksaan operasional terdiri dari lima tahap, yaitu tahap *Planning, Work Programs, Field Work, Development of Reviews Findings and Recommendations*, dan *Reporting* (Reider, 2002). Pada tahap *planning* yang utama dilakukan adalah mengumpulkan informasi mengenai peraturan yang berlaku dalam perusahaan, struktur organisasi, *job description*, informasi keuangan, metode dan prosedur operasi, laporan dan informasi manajemen, dan area masalah. Sumber informasi tersebut didapatkan melalui wawancara, data terkait organisasi, data

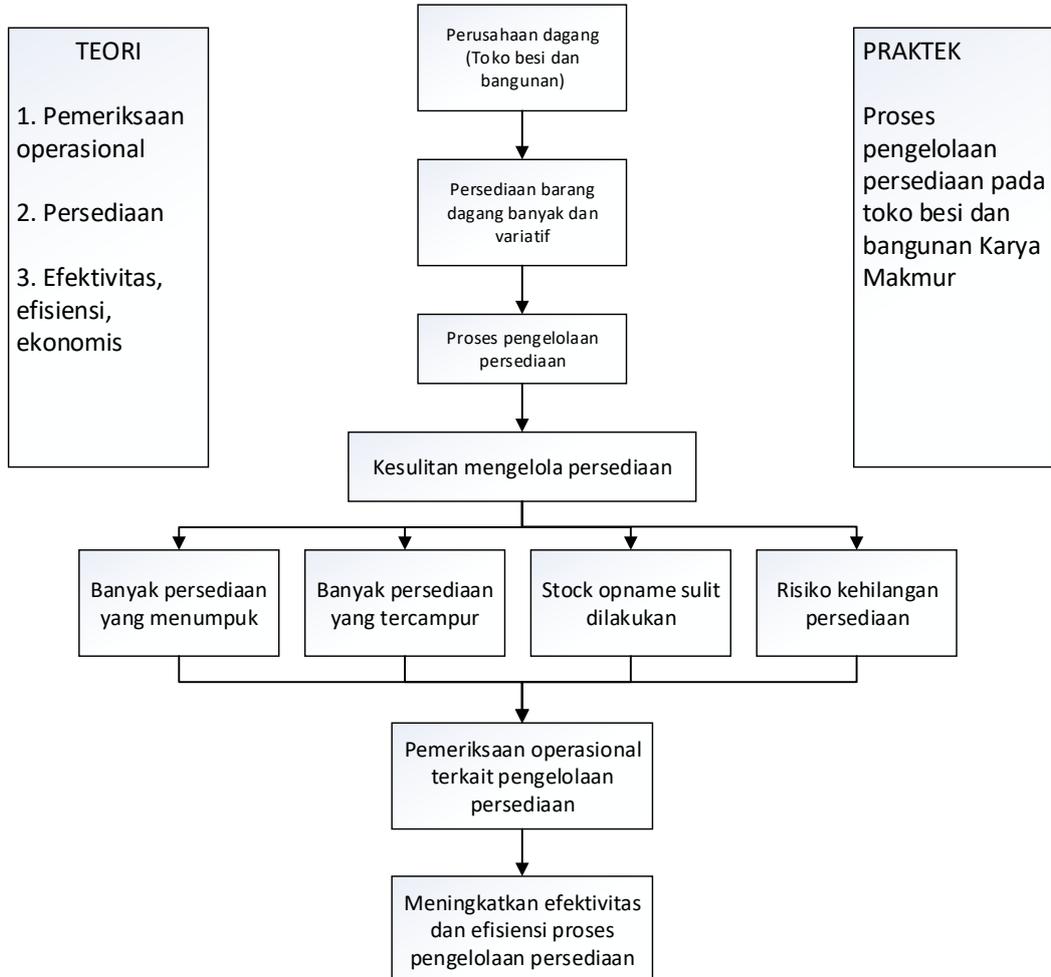
keuangan, kebijakan dan prosedur perusahaan, laporan manajemen, dan observasi untuk menentukan *Critical Problem/Critical Area*.

Kemudian pada tahap *work program* dilakukan penyusunan program kerja yang akan dilakukan di tahap *field work*. Lalu pada tahap *field work* mulai dilakukan pemeriksaan lapangan dengan teknik yang sudah dipilih pada tahap *work program*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kebijakan dalam perusahaan sudah diikuti dan apakah ada pengawasan terhadap prosedur. Dalam tahap *development of reviews findings and recommendations* dilakukan pengembangan dari temuan-temuan yang didapatkan dari tahap *field work*. Dalam tahap ini dilakukan analisis temuan-temuan dengan menggunakan lima atribut yaitu, *condition, cause, criteria, effect dan recommendation*. Pada tahap akhir, tahap *reporting* merupakan laporan hasil pemeriksaan operasional yang diberikan ke manajemen.

Agar penelitian dapat lebih mudah dipahami, maka dari itu peneliti membuat gambar kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian ini.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan penulis

Berdasarkan gambar 1.1, peneliti bermaksud untuk fokus pada kesulitan yang dialami Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur, yakni pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan harus dilakukan secara efektif dan efisien karena pelaksanaan kegiatan ini berhubungan dengan kegiatan operasi toko secara keseluruhan yang bertujuan untuk memperoleh laba. Perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan jumlah persediaan dalam jumlah dan mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya agar dapat menjamin kebutuhan pelanggan sehingga memberi dampak kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Persediaan

yang berlebihan tentunya dapat merugikan toko yang mengakibatkan penumpukan di gudang serta timbul biaya lainnya seperti biaya penyimpanan, biaya keusangan atau kerusakan, dan juga biaya gudang.

Sebaliknya, kekurangan persediaan dapat merugikan perusahaan karena kelancaran dari kegiatan usaha terganggu, yaitu perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan pada Toko Besi dan Bangunan Karya Makmur, maka diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaannya sehingga dapat memperlancar kegiatan operasi sehari-hari dan mencapai tujuan perusahaan yakni memperoleh laba yang optimal.